

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian Gambaran Peresepan Vitamin D pada Masa Pandemi di Apotek Kawi, dapat disimpulkan bahwa terdapat 211 sampel/ resep yang menggunakan vitamin D. Pasien yang paling banyak mendapatkan vitamin D adalah rentang usia 26-35 tahun (28,44%). Vitamin D yang paling banyak diresepkan adalah vitamin D bermerek (79,62%). Dosis yang paling sering digunakan pada penelitian ini adalah 5000 iu/hari (66,35%) dengan frekuensi pemberian 1xsehari (95,26%) selama 1-10 hari (41,71%). Bentuk sediaan vitamin D yang paling banyak digunakan adalah tablet (37,44%). Vitamin D paling banyak dikombinasikan dengan vitamin B,C,E,Zinc (36,61%).

#### **5.2 Saran**

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang manfaat vitamin D
2. Sebaiknya penggunaan vitamin D dilakukan atas anjuran dokter setelah melakukan pengecekan kadar vitamin D dalam darah sehingga bisa menentukan dosis vitamin D yang tepat sesuai dengan kebutuhan pasien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhfa, N. L., *et al.* (2021). Nursing System Dan Budidaya Tanaman Obat Keluarga ( Toga ). *Mata Kata Inspirasi*, 96.
- Alshahrani, F., and Aljohani, N. (2013). Vitamin D: Deficiency, sufficiency and toxicity. *Nutrients*, 5(9), 3605–3616. <https://doi.org/10.3390/nu5093605>
- Audina, M. (2019). Suplementasi Kalsium Dan Vitamin D Pada Wanita Usia Subur Sebagai Pencegahan Osteoporosis Postmenopause. *Jurnal Kedokteran Ibnu Nafis*, 8(2), 35–40.
- Berhandus, C., *et al.* (2021). Hubungan Kadar Vitamin D dan Kadar C-Reactive Protein dengan Klinis Pasien Coronavirus Disease 2019. *E-CliniC*, 9(2), 370. <https://doi.org/10.35790/ecl.v9i2.33043>
- Bikle, D. D. (2020). Vitamin D: Newer concepts of its metabolism and function at the basic and clinical level. *Journal of the Endocrine Society*, 4(2), 1–20. <https://doi.org/10.1210/jendso/bvz038>
- Bilezikian, J. P., *et al* (n.d.). *Vitamin D and COVID-19*. 133–147.
- Burhan, E., *et al.* (2022). PEDOMAN TATALAKSANA COVID-19 Edisi 4. In *Pedoman tatalaksana COVID-19 edisi 4*.
- Chairunnisa, E., *et al.* (2018). Asupan Vitamin D, Kalsium Dan Fosfor Pada Anak Stunting Dan Tidak Stunting Usia 12-24 Bulan Di Kota Semarang. *Journal of Nutrition College*, 7(1), 39.

<https://doi.org/10.14710/jnc.v7i1.20780>

Fiannisa, R. (2019). Vitamin D sebagai Pencegahan Penyakit Degeneratif hingga Keganasan. *Medula*, 9(3), 385–392.

<https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/medula/article/viewFile/2509/pdf>

Fickri, D. Z. (2019). Formulasi Dan Uji Stabilitas Sediaan Sirup Anti Alergi Dengan Bahan Aktif Chlorpheniramin Maleat (Ctm). *Journal of Pharmaceutical Care Anwar Medika*, 1(1), 16–24.

<https://doi.org/10.36932/j-pham.v1i1.4>

Galior, K., *et al.* (2018). Development of vitamin d toxicity from overcorrection of vitamin D deficiency: A review of case reports.

*Nutrients*, 10(8). <https://doi.org/10.3390/nu10080953>

Grace, C. (2020). Manifestasi Klinis dan Perjalanan Penyakit pada Pasien Penyakit Coronavirus-2019. *Majority.*, 9, 49–55.

Handono, K., *et al.* (2018). *Vitamin D dan Autoimunitas (Pertama)*. UB Press

Hermawan, D. (2021). *Manfaat Vitamin D Pada Era Pandemi Covid-19* (H. Dewani (ed.); Pertama). Penerbit Andi.

Huang, C., *et al.* (2020). Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *The Lancet*, 395(10223), 497–506. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30183-5](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30183-5)

Ilie, P. C., *et al.* (2020). The role of vitamin D in the prevention of coronavirus disease 2019 infection and mortality. *Aging Clinical and Experimental Research*, 32(7), 1195–1198. <https://doi.org/10.1007/s40520-020-01570-8>

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Situasi Terkini Perkembangan (COVID-19). *Kemendes*, agustus, 1–4. [https://covid19.kemkes.go.id/download/Situasi\\_Terkini\\_050520.pdf](https://covid19.kemkes.go.id/download/Situasi_Terkini_050520.pdf)

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MenKes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). *MenKes/413/2020*, 2019, 207.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Buku Saku Protokol Tatalaksana COVID-19. *KKBI Daring*, 106. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Tata Laksana>

Lukito, J. I. (2020). Tinjauan Antivirus untuk Terapi COVID-19. *340 Cdk-286*, 47(5), PP:342.

Marcinowska-Suchowierska, E., *et al.* (2018). Vitamin D Toxicity a clinical perspective. *Frontiers in Endocrinology*, 9(SEP), 1–7. <https://doi.org/10.3389/fendo.2018.00550>

mulandani, restu. (2020). Pola Penggunaan Obat Pada Pasien Dispepsia Rawat Jalan Di RSUD H.Abdul Manap Kota Jambi. *Parapemikir : Jurnal Ilmiah Farmasi*, 9(2), 17–25. <https://doi.org/10.30591/pjif.v9i2.1885>

Nasaru, U., *et al.* (2020). Gambaran Asupan Vitamin Larut Lemak Mahasiswa Semester VI Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Saat Pembatasan Sosial Masa Pandemi Covid-19. *Kesmas*, 9(6), 78–85.

Paramita, and Louisa, M. (2017). Berbagai Manfaat Vitamin D. *Departemen Farmakologi Dan Terapi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia*, 44(10), 736–740.

Puspitasari, G., *et al.* (2022). *HIGEIA JOURNAL OF PUBLIC HEALTH RESEARCH AND DEVELOPMENT Defisiensi Vitamin D dengan Tingkat Mortalitas Pasien COVID-19 yang Dirawat di Rumah Sakit Abstrak.* 6(1), 20–30. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia><https://doi.org/10.15294/higeia/v6i1.49618>

Putri, M. L., *et al.* (2018). Konsumsi Vitamin D dan Zink dengan Kejadian Stunting pada Anak Sekolah SD Negeri 77 Padang Serai Kota Bengkulu. *Jurnal Kesehatan*, 9(2), 267. <https://doi.org/10.26630/jk.v9i2.839>

- Rimahardika, R., *et al.* (2017). Asupan Vitamin D Dan Paparan Sinar Matahari Pada Orang Yang Bekerja Di Dalam Ruangan Dan Di Luar Ruangan. *Journal of Nutrition College*, 6(4), 333. <https://doi.org/10.14710/jnc.v6i4.18785>
- Sassi, F., *et al.* (2018). Vitamin D: Nutrient, hormone, and immunomodulator. *Nutrients*, 10(11), 1–14. <https://doi.org/10.3390/nu10111656>
- Setiyoargo, A., *et al.* (2021). Underweight Sebagai Faktor Resiko Osteoporosis Pada Lansia. *2-Trik: Tunas-Tunas Riset Kesehatan*, 11(1), 26. <https://doi.org/10.33846/2teik11106>
- Sopia, S. (2019). *Vitamin Kunyah, Betulkah Ada Khasiatnya?* Republika.Co.Id. <https://www.republika.co.id/berita/polzir414/vitamin-kunyah-betulkah-ada-khasiatnya>
- Susilo, A., *et al.* (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Unhale, S. S., *et al.* (2020). *A REVIEW ON CORONA VIRUS ( COVID-19 ) World Journal of Pharmaceutical. April.*
- Yani, K., *et al.* (2021). *Manfaat Suplemen Dalam Meningkatkan Daya Tahan Tubuh Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19.*
- Yulianti, N. D. E. (2021). *COVID-19, Vitamin D, Paparan Sinar Matahari.* 5, 263–271.

Yusuf, F. (2016). STUDI PERBANDINGAN OBAT GENERIK DAN OBAT DENGAN NAMA DAGANG. *Farmanesia*, 1(May), 31–48.  
<http://etd.lib.metu.edu.tr/upload/12620012/index.pdf>

Zaman, N. N., and Sopyan, I. (2020). Tablet Manufacturing Process Method and Defect Of Tablets. *Majalah Farmasetika*, 5(2), 82–93.  
<https://doi.org/10.24198/mfarmasetika.v5i2.26260>